



PROSIDING

PENGEMBANGAN KARAKTER GENERASI MUDA BANGSA

Solfema, dkk

ISBN: 97-602-60486-4-6

Seminar Nasional
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
19 Oktober 2017

Diterbitkan oleh:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang (25131), Sumatera Barat, Indonesia
Telp. (0751)445092



**PENGEMBANGAN
KARAKTER GENERASI MUDA
BANGSA**

Padang, 19 Oktober 2017

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

**DITERBITKAN OLEH
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72:
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
tentang Hak Cipta**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



**PENGEMBANGAN
KARAKTER
GENERASI MUDA
BANGSA**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
Padang, 19 Oktober 2017**

**DITERBITKAN OLEH
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan Luar Sekolah 2017

Pengembangan Karakter Generasi Muda Bangsa

Penulis, Solfema, dkk.

Editor, Syafruddin Wahid, Alim Harun Pamungkas
Padang, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (2017)
x & 198 hlm; 15,5 x 23 cm

Copyright@2017

by Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Padang, Sumatera Barat

Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia
Oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Cetakan pertama, November 2017

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar,
Air Tawar Barat, Padang Utara, Padang
Sumatera Barat

ISBN 978-602-60486-4-6

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Luar Sekolah 2017 dapat terselesaikan.

Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter merupakan wujud keseriusan pemerintah memperkuat karakter. Pendidikan karakter tak hanya tentang durasi tatap muka antara guru dan siswa, tetapi lebih menekankan pada substansi. Pendidikan Indonesia perlu berusaha dengan keras untuk menghasilkan manusia berkarakter yang didukung semua pihak. Hal ini dikarenakan kondisi meredupnya nilai kebangsaan, hilangnya nilai-nilai Pancasila, dan rendahnya rasa keberagaman serta maraknya kasus korupsi.

Karakter sebagai suatu 'moral excellence' yang dibangun di atas berbagai kebajikan hanya akan memiliki makna ketika dilandasi nilai-nilai yang berlaku dalam budaya, agama, dan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan bangsa. Alternatif cegah dini yang dapat mengikis timbulnya krisis karakter bangsa dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter melalui program ekstra kurikuler.

Dalam upaya melaksanakan program ekstra kurikuler masih terdapat banyak hambatan terkait sumberdaya, metode, dan kepedulian masyarakat. Meskipun program telah berlangsung pada semua jenjang, namun petunjuk pelaksanaan yang terukur belum ditemukan, sehingga program ekstra kurikuler di berbagai sekolah terkesan berjalan sendiri.

Prosiding ini disusun sebagai tindak lanjut kegiatan seminar yang telah dilaksanakan pada Oktober 2017. Seminar diikuti oleh peserta baik guru, dosen, praktisi maupun pemerhati pendidikan. Partisipasi aktif dari semua *stakeholder* diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata pada sinergi kinerja di bidang pendidikan luar sekolah. Semua makalah yang dimuat dalam prosiding ini telah melalui *peer review*.

Materi prosiding dikelompokkan berdasarkan bidang kajian. Pengelompokkan berdasarkan bidang ini mungkin tidak dapat dilakukan secara tepat karena keterkaitan antar bidang ilmu dalam beberapa makalah, namun redaksi mengelompokkan berdasarkan dominasi kandungannya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan seminar dan penyusunan prosiding ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pembangunan pendidikan luar sekolah di Indonesia.

Padang, Oktober 2017

REDAKSI

DAFTAR ISI

PELATIHAN EKONOMI PRODUKTIF SEBAGAI USAHA PEMBANGUNAN KARAKTER PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI KELUARGA oleh Solfema (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	1
PENDIDIKAN KARAKTER BERDASARKAN FILOSOFI ALAM TAKAMBANG JADI GURU oleh Jalius. HR. (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	11
KOMPETENSI PENGELOLA PROGRAM EKSTRAKURIKULER YANG PROFESIONAL DALAM PENGUATAN KARAKTER SISWA oleh Jamaris (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang).....	29
SARJANA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH, PELUANG DAN TANTANGAN KARIER SEBAGAI GURU PROGRAM EKSTRA KURIKULER DI SEKOLAH/MADRASAH oleh Tasril Bartin (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	41
PENGEMBANGAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN BAGI PENDIDIK DAN PENGELOLA PAUD oleh Syafruddin Wahid (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	55
PENGELOLAAN PROGRAM PARENTING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI oleh Syur'aini (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	61
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PELATIHAN DAN WORKSHOP IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS oleh Elsa Efrina, Marlina, Irdamurni (Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	69

PERAN PKM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENULISAN ARTIKEL BAGI GURU SLB oleh Irdamurni, Marlina, Elsa Efrina (Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	77
PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKUKAN ASESMEN TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR INKLUSIF oleh Marlina (Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	83
PELATIHAN PARENTING BAGI ORANG TUA ANAK USIA DINI SEBAGAI UPAYA MENYIAPKAN GENERASI BERKARAKTER SEJAK DALAM KELUARGA oleh Ismaniar (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	93
PENINGKATAN KEMAMPUAN IBU-IBU RUMAH TANGGGA DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK TERINTEGRASI MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBUAT MAKANAN JAJANAN BERBASIS BAHAN LOKAL DI (PKBM) KOTA PADANG oleh Setiawati (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	105
PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI SUMBAR oleh Alwen Bentri, Abna Hidayati (Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	113
PENGEMBANGAN KARAKTER KREATIF SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER oleh Wisroni, Vevi Sunarti (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	121
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER OLAH RAGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA oleh Wirdatul 'Aini (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	131

POTENSI PENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARYA DAN SENI BAGI PESERTA DIDIK oleh Irmawita Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	141
TINJAUAN SEJARAH PERKEMBANGAN GERAKAN PRAMUKA PERGURUAN TINGGI SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN KARAKTER oleh Alim Harun Pamungkas, Zahratul Azizah (Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)	153
MANAJEMEN KOMODITAS PEREKONOMIAN PESISIR GORONTALO oleh Abdul Rahmat (Universitas Negeri Gorontalo)	165
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BROSUR TERHADAP PEMAHAMAN WARGA BINAAN SOSIAL TENTANG KEJUJURAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL ANAK REMAJA TANJUNG MORAWA oleh Elizon Nainggolan, Dessy Natalia Perangin-Angin (Jurusan Pendidikan Luar Sekoah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan) ...	181

PENGELOLAAN PROGRAM *PARENTING* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Syur'aini

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
syurainipls@gmail.com

Abstrak

Guru, orang tua, dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan. Ketiganya harus terjalin utuh agar sistem pendidikan itu berjalan dengan baik. Jika sistem berjalan dengan baik, maka diharapkan hasilnya juga akan lebih baik bahkan dapat melambung tinggi melampaui batas yang sudah biasa. Untuk itu diperlukan suatu program kerjasama ketiga lembaga pendidikan tersebut. Salah satu wadah yang dapat diberdayakan adalah lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. Hal ini terkait erat dengan kesiapan guru dan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan kerjasama dengan orang tua (parenting).

A. PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan tiga lembaga pendidikan yang saling menyatukan dan bersinergi yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Untuk mencapai sinergitas tersebut diperlukan kolaborasi yang baik dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan anak usia dini kerjasama yang dilakukan harus lebih terprogram karena anak usia dini sebagian besar kehidupannya berada dalam keluarga. Orangtua memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anaknya bahkan orangtua sangat banyak menentukan masa depan anaknya. Rasulullah SAW bersabda “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, orangtuanya yang akan menjadikan anaknya beragama Yahudi, Nasrani ataupun Majusi (HR Muslim). Hadits ini memiliki makna yang sangat dalam dimana orangtua mempunyai tanggung jawab penuh akan keberhasilan anaknya. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh John Lock bahwa anak yang baru lahir diibaratkan dengan meja berlapis lilin, maka orangtua yang akan mengukirnya/membentuknya sesuai dengan kehendak orangtua. Teori ini dikenal dengan sebutan “Teori Tabularasa” artinya meja berlapis lilin. Teori ini bila dicermati lebih dalam dapat digunakan dalam

membentuk karakter anak. Bahkan akan lebih mudah lagi jika orangtua dengan guru melaksanakan kerjasama dan sama-sama melaksanakan pembinaan dengan irama yang bersamaan atau adanya keserasian dalam mendidik anak.

Fenomena yang terjadi di lapangan khususnya daerah Sumatera Barat yang terkenal dengan “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah Abidin (2004) sangat memungkinkan untuk melaksanakan pendidikan dengan cara-cara yang islami namun kenyataannya belum mengacu pada falsafah adat minangkabau tersebut. Masih banyak orangtua yang bila memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan/sekolah mereka seolah-olah lepas dari tanggung jawab mendidik anak. Orangtua kurang mempedulikan lagi pendidikan anaknya, mereka lebih banyak memenuhi kebutuhan fisik saja sementara kebutuhan anak akan pendidikan kadang-kadang terabaikan. Pada hal menurut Yamin (2012) orangtua bagi anak adalah tempat berbagi dan menjadi tauladan yang baik.

Oleh karena itu dalam mencapai hasil belajar yang baik diperlukan pengelolaan program yang baik pula. Pihak lembaga pendidikan dalam hal ini yayasan, kepala sekolah dan guru harus mampu menjalin kerjasama yang baik dengan lingkungan pendidikan terutama pada orangtua anak. Dengan program ini dimungkinkan pembelajaran yang diberikan di lembaga PAUD dapat sejalan dengan pembelajaran yang diberikan orangtua di rumah. Sekaitan dengan hal ini muncul pertanyaan siapakah yang bertanggungjawab untuk mensosialisasikan pentingnya program kerjasama ini kepada orangtua? Untuk menjawab pertanyaan ini tim pengabdian masyarakat UNP Padang bekerjasama dengan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (HIMPAUDI) Sumbar membuat program pelatihan terhadap pengelola dan guru PAUD. Kehadiran HIMPAUDI ditengah-tengah masyarakat sangat diperlukan karena terkait dengan pendidikan yang amat mulia yaitu untuk melejitkan tumbuh kembang anak usia dini.

Meskipun mendidik anak adalah kewajiban orangtua, namun tidak semua orangtua mampu memberikan pendidikan yang baik terhadap anaknya. Untuk itu diperlukan adanya intervensi pendidik lain selain dari keluarga. Namun yang lebih penting lagi adalah terjalinnya kerjasama yang baik antara guru dengan orangtua dalam mendidik anak. Sehingga pendidikan anak dapat memberikan dampak yang lebih baik karena sudah dilaksanakan secara bersama-sama antara orangtua di rumah dengan guru di lembaga pendidikan.

C. PEMBAHASAN

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan dan tujuan yang ingin dicapai, maka berikut ini akan dibahas beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengertian *Parenting* dan Kaitannya dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Keluarga merupakan pilar utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak, keluarga yang pertama memberikan stimulasi dalam pengembangan kecerdasan anak serta memberikan lingkungan yang nyaman dan kondusif bagi pembangunan kecerdasan anak. Menurut Ilham (2011) Keluarga memiliki peran utama dalam pembentukan jaringan hubungan sosial yang diperlukan anak dalam rangka memupuk kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, berinteraksi serta bergaul anak. Dalam hal ini orang tua adalah contoh tauladan yang baik bagi anak, bagaimana orang tua membina hubungan sosial dengan lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya sangat mempengaruhi perilaku sosial anak.

Parenting menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008) berarti pengasuhan (cara, perbuatan, dan sebagainya) mengasuh. Dalam mengasuh terkandung makna menjaga/merawat/mendidik, membimbing/melatih, memimpin/mengepalai/ menyelenggarakan. Istilah ini sering dirangkai dengan kata asah-asih-asuh. Mengasah berarti melatih keterampilan hingga meningkat. Mengasihi berarti mencintai dan menyayangi. Jika dirangkai kata asah-asih-asuh, maka pengasuhan anak bertujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan anak dan dilakukan dengan rasa kasih sayang tanpa pamrih.

Istilah *parenting* dapat juga diartikan sebagai tahapan atau proses menjadi orang tua, berarti melakukan sesuatu pada anak seolah-olah hanya orang tua yang membuat anak menjadi manusia dewasa (Lestari, 2012). Dengan demikian tugas orang tua tidak hanya sekedar mencukupi kebutuhan dasar anak dan melatihnya dengan keterampilan hidup yang mendasar akan tetapi memberikan yang terbaik bagi kebutuhan material anak, emosi, psikologis anak dan menyediakan kesempatan untuk menempuh pendidikan yang terbaik. Surbakti (2012: 3) menyatakan bahwa *parenting* adalah “proses mengasuh anak-anak” yaitu membimbing anak ke jalan yang baik.

Disisi lain menurut Darling (1986) *parenting* merupakan suatu bentuk kegiatan yang kompleks yang meliputi berbagai perilaku tertentu yang dilakukan secara individual atau secara bersama dalam rangka memberikan pengaruh terhadap anak dalam jangka waktu

panjang. *Parenting* dapat diartikan sebagai implementasi serangkaian keputusan yang dilakukan orang tua atau orang dewasa kepada anak. Dengan implementasi tersebut memungkinkan anak menjadi bertanggung jawab, menjadi anggota masyarakat yang baik, memiliki karakter yang baik. Dapat dikatakan bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh orang tua untuk kebaikan anaknya adalah tindakan pengasuhan (*parenting*).

Definisi-definisi tentang *parenting* seperti yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa konsep *parenting* mencakup beberapa hal pokok, antara lain: a) *parenting* merupakan sebuah proses interaksi yang terus menerus antara orang tua dengan anak; b) *parenting* bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, baik secara fisik, mental, maupun spiritual.

Pengertian yang telah dibahas di atas menunjukkan bahwa *parenting* adalah suatu proses pengasuhan yang mengandung makna mendidik dan merawat anak sehingga anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Agar orang tua dapat melaksanakan pengasuhan dengan baik maka orang tua harus memiliki pengetahuan yang memadai.

Dalam kehidupan sehari-hari *Parenting* sangat erat kaitannya dengan pendidikan anak usia dini. Dimana dalam mendidik anak usia dini diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus mengingat anak usia dini berada dalam pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia emas anak usia dini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga potensi anak dapat berkembang maksimal. Dalam rangka inilah diperlukan adanya kerjasama antara guru dengan orangtua agar saling berbagi dan saling memberi.

2. Pentingnya *Parenting* dalam Pembentukan Karakter Anak Usia

Karakter merupakan suatu sifat yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat dilihat dalam bentuk tingkah laku. Menurut Prayitno (2010) karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Pendidikan karakter merupakan bentuk pendidikan yang berhubungan dengan bagaimana menjadikan anak berperilaku baik, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Pendidikan ini tidak dapat dilakukan sekejap saja karena membutuhkan pembiasaan dan keteladanan dari pendidik baik orangtua maupun guru di sekolah. Proses pendidikan dalam pembentukan karakter anak didik lebih banyak tergantung pada orangtua/keluarga, institusi pendidikan/sekolah dan masyarakat (Idi

dan Safarina, 2015). Pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua pihak baik keluarga, sekolah dan lingkungan sekolah (Muslich, 2013). Oleh karena itu diperlukan sebuah program yang dapat menampung aspirasi orangtua untuk bersama-sama menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. Program ini meliputi pertemuan orangtua, kelas orangtua, kelas inspirasi, dan pentas kelas akhir tahun. Program ini merupakan gambaran minimal dari kegiatan kerjasama Parenting. Untuk program *parenting* lainnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan orangtua dalam mendidik anak.

3. Pengelolaan Program Parenting

Berdasarkan hasil penelitian tentang model kerjasama parenting yang diimplementasikan dalam bentuk pengabdian masyarakat kepada pengelola PAUD, maka berikut ini akan diuraikan langkah-langkah pengelolaan program dimaksud:

a. Perencanaan

1) Langkah Pertama: Mengidentifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar

Identifikasi kebutuhan orang tua dalam pendidikan anak usia dini terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. Kegiatan ini diiringi dengan mengidentifikasi sumber belajar yang ada terutama dari pihak orangtua sendiri untuk dapat diberdayakan semaksimalnya. Dengan pemberdayaan sumber yang ada di lingkungan sendiri akan menambah semangat para orangtua untuk ikut serta dalam semua kegiatan yang sudah direncanakan dan orangtua dapat mengaktualisasikan dirinya. Waktu yang dimiliki orangtua juga penting untuk disepakati agar tidak terjadi kekecewaan pihak orangtua dan guru karena tidak hadir dalam acara bersama. Materi program yang dibutuhkan orangtua dalam menanamkan nilai-nilai karakter merupakan hal penting yang harus diidentifikasi karena orangtua berasal dari latar belakang pendidikan, ekonomi dan budaya yang berbeda-beda.

2) Langkah Kedua: Membuat kesepakatan tentang bentuk program, materi program, dan waktu pelaksanaan kegiatan

Selanjutnya pada kesempatan ini bersama orangtua menyepakati program agar tidak terjadi ketidak hadiran dan kebosanan orangtua mengikuti program. Guru bersama orangtua harus menyepakati bentuk program yang dilaksanakan ke depan. Program yang akan disepakati adalah program utama dimana semua orangtua diharapkan berpartisipasi penuh.

3) Langkah Ketiga: Mendiskusikan program

Membahas program yang sudah diidentifikasi dengan tujuan mempertimbangkan kebaikan dan kelemahan suatu program yang akan dilaksanakan. Kebaikan dan kelemahan program harus ditinjau dari berbagai sisi agar tidak sia-sia. Guru diharapkan tidak memaksakan program yang sudah dirancang karena dapat melemahkan semangat orangtua yang akan mengikuti. Jika memungkinkan lakukan musyawarah dengan orangtua dan ambil keputusan bersama orangtua.

- 4) Langkah Keempat: memperbaiki rancangan dan membuat daftar kegiatan yang harus diikuti orangtua

Guru membuat daftar atau memperbaiki rancangan kegiatan yang harus diikuti oleh orangtua sesuai dengan kesepakatan terutama untuk program utama. Daftar kegiatan untuk program tambahan yang dapat dipilih oleh orangtua sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan waktu yang dimiliki untuk mengikuti kegiatan *parenting*.

b. Pelaksanaan

Program utama kegiatan *parenting* adalah kegiatan yang wajib diikuti orangtua dapat dilakukan setiap bulan atau sesuai kesepakatan. Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan program tergantung pada bentuk program yang dilaksanakan. Beberapa program yang harus dilaksanakan adalah: pertemuan orangtua, kelas orangtua, kelas inspirasi dan pentas kelas akhir tahun.

Program tambahan ini adalah bentuk kegiatan yang dapat diikuti oleh semua orangtua yang berminat dan ingin mengetahui lebih jauh tentang pendidikan karakter anak atau mungkin orangtua yang memiliki masalah untuk dapat dibantu pemecahannya bersama guru di lembaga pendidikan. Setiap program memiliki keunggulan dan kelemahan serta mempunyai aturan masing-masing.

- 1) Langkah pertama: Melatih kepala/guru/orangtua

Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu disiapkan personil yang terlibat dalam kegiatan seperti kepala sekolah sebagai penanggung jawab program, guru sebagai pelaksana program, dan orangtua sebagai subjek dan objek kegiatan. Pada tahap awal harus dilakukan pemberian informasi/penjelasan program kepada kepala sekolah. Setelah kepala sekolah memahami semua rangkaian kegiatan, maksud dan tujuan kegiatan maka dilakukan pelatihan guru.

- 2) Langkah Kedua: Melaksanakan program sesuai jadwal kegiatan

Sesuai skedul kegiatan yang sudah dibuat bersama orangtua, maka masing-masing program dapat dilaksanakan. Usahakan kegiatan terlaksana sesuai skedul yang dirancang.

d. Penilaian

Penilaian terhadap pelaksanaan program dilakukan bersama oleh guru dan orangtua murid. Penilaian dapat berbentuk penilaian proses dan hasil. Untuk penilaian proses digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (berbentuk skedul, foto, catatan kehadiran, lembaran saran) sedangkan penilaian hasil dengan menggunakan wawancara/angket. Langkah-langkah yang dapat ditempuh sebagai berikut: 1. Menyiapkan instrumen penilaian untuk masing-masing kegiatan, 2. Melaksanakan penilaian dengan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan, 3. Mengolah/menganalisis data yang sudah terkumpul, 4. Melaksanakan revisi program untuk mendapatkan program yang lebih baik untuk masa berikutnya.

Beberapa pendapat yang dikemukakan terdahulu dapat menginspirasi dan mengeksplorasi pemikiran kita bahwa bentuk-bentuk kerjasama *parenting* dapat dilakukan dalam berbagai macam cara dan kegiatan. Yang paling penting adalah kemauan untuk berfikir dan berbuat untuk kepentingan pendidikan secara keseluruhan.

D. PENUTUP

Sebagai penutup bahasan ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sangat penting agar anak menjadi orang yang beriman bertaqwa sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Orang tua dan guru perlu melakukan kerjasama dalam pendidikan karakter. Karena pendidikan karakter membutuhkan pembiasaan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah. Disarankan kepada orangtua agar dapat mengikuti semua program *parenting* yang diadakan di sekolah sehingga tidak ketinggalan dalam pendidikan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Mas' oed. 2004. *Adat dan Syarak di Minangkabau*. Padang: Pusat Pengkajian Islam Minangkabau (PPIM) Centre for Studies of Islam and Minangkabau.
- Darling, Nancy. 1996. *Parenting Style and Its Correlates*. (online). <http://www.google.com>. Diakses tanggal 22 Nopember 2012.
- Idi, Abdullah & Safarina. 2015. *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ilham, Wiridanengsih. 2011. *Menginstal Karakter Cerdas Anak*. Bogor: Yayasan Lentera Istiqlal.

- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Muslich, Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Dimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno dan Khaidir. 2010. *Model Pendidikan Karakter Cerdas*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Surbakti, E.B. 2012. *Parenting Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Yamin, Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. 2012. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press.